

PENGARUH KOMPETENSI, PENGGUNAAN TEKNOLOGI DAN SPI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN PANGKEP

Fatmawati Salim^{*1}, Rustan DM², Abdul Rahman Abdi³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

E-mail: ^{*1}fatmawatisalim27@gmail.com, ²rustandm66@gmail.com, ³drabdhieabdullah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: pengaruh kompetensi pegawai, penggunaan teknologi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh OPD pada Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu sebanyak 37 OPD. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari 74 orang responden. Metode statistik analisis data digunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 20.0 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pegawai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi pegawai, penggunaan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan sistem pengendalian intern adalah yang paling berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi pegawai, Penggunaan Teknologi, sistem pengendalian intern, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: the influence of human resource competence, the use of information technology and internal control systems on the quality of financial reports in the Pangkajene and Islands Regency Governments. The population in this study were all OPDs in Pangkajene and Archipelago Districts, as many as 37 OPDs. This study used a questionnaire to collect data from 74 respondents. The statistical method of data analysis used multiple regression with the help of SPSS version 20.0 for windows.

The results of this study indicate that employee competence has no effect on the quality of financial reports. The use of information technology affects the quality of financial reports and the internal control system has a positive effect on the quality of financial reports. Employee competence, use of technology and internal control systems simultaneously affect the quality of financial reports. And the internal control system is the most influential on the quality of financial reports.

Keywords: *employee competence, use of technology, internal control system, quality of financial reports.*

PENDAHULUAN

Di masa yang modern ini dimana semua kegiatan yang dilakukan pemerintahan daerah memerlukan pertanggungjawaban secara terbuka dan transparan. Demikian pula halnya dengan laporan keuangan pemerintah daerah, semua kegiatan yang berkaitan dengan keuangan harus dipertanggungjawabkan oleh pemerintah daerah sebagai pemegang amanah dan mandat dari masyarakat sebagai pengelola keuangan daerah. Laporan keuangan ini dibuat dari hasil kegiatan pemerintah selama satu tahun anggaran. Informasi laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemerintah dikarenakan dalam Informasi keuangan yang disajikan dalam LKPD tersebut digunakan untuk keperluan pengendalian, perencanaan serta pengambilan kebijakan desentralisasi fiskal yang dimasukkan dalam Peraturan Daerah (Perda) tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang dilaksanakan setiap tahun. Untuk pertama kali BPK RI mengaudit

dan memberikan opini atas LKPD. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari hasil pemeriksaan BPK RI, hasil pemeriksaan akan mengeluarkan pendapat/opini atas kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan beberapa kriteria yang sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menjadi salah satu kabupaten yang telah diperiksa oleh BPK Perwakilan Sulawesi Selatan telah 9 (Sembilan) kali berturut-turut meraih opini pemeriksaan wajar tanpa pengecualian (WTP). Keberhasilan ini merupakan suatu kebanggaan buat pemerintahan kabupaten pangkajene dan kepulauan. Meski demikian bukan berarti daerah tersebut bebas dari penyimpangan. Oleh karena itu guna memperbaiki kualitas laporan keuangan agar lebih baik lagi maka perlu dibutuhkan pengkajian lebih dalam lagi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat variabel penelitian yang sama namun berbeda hasil penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan Firman (2016) dan Riedy Riandani (2017) dengan hasil penelitian bahwa peran teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan peran internal audit berpengaruh positif signifikan terhadap laporan keuangan.

Sementara itu menurut Wijayanti, dkk (2017) dengan hasil penelitian menerangkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di DPPKAD kabupaten Sukoharjo, sementara sistem pengendalian dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (LKPD) di DPPKAD Kabupaten Sukoharjo.

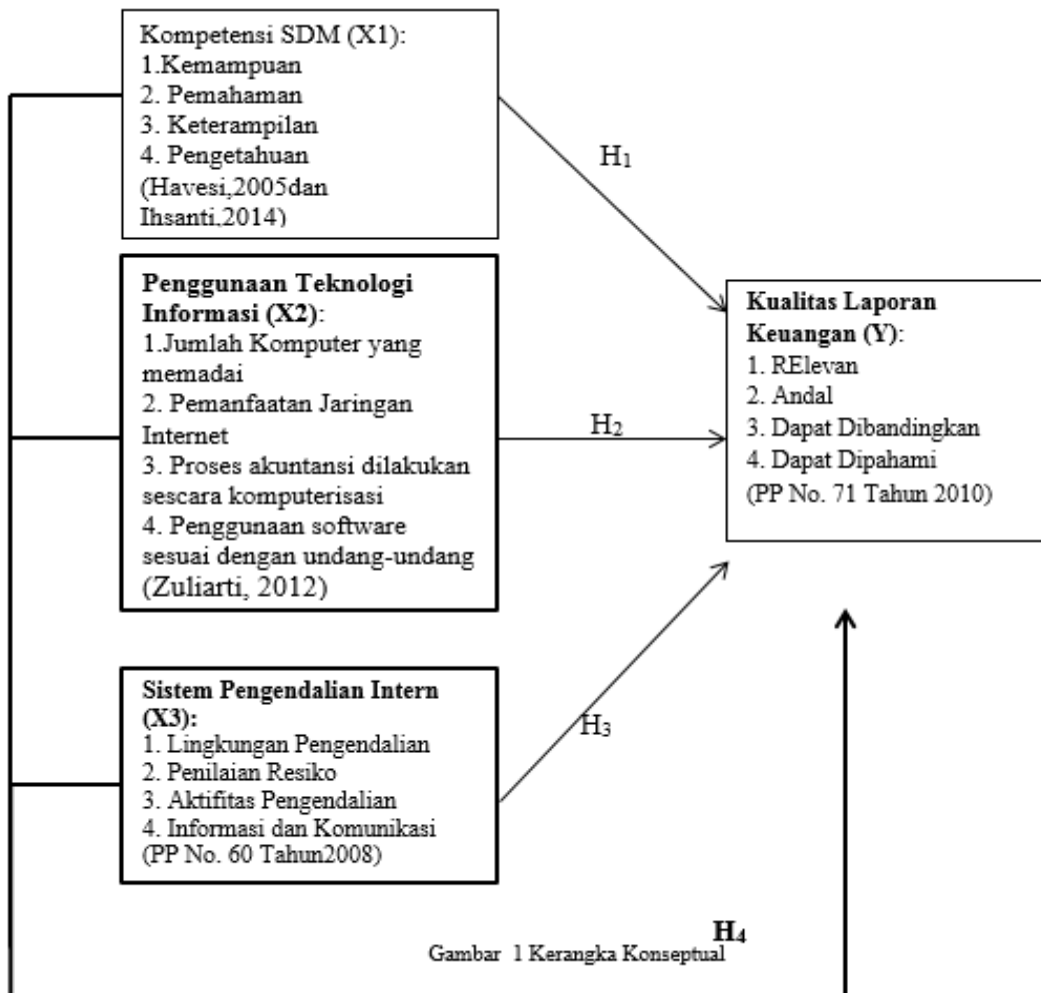
Berdasarkan uraian diatas, fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai masalah diatas dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pegawai, Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan secara parsial. 2) Untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan secara parsial. 3) Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan secara parsial. 4) Untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan secara simultan. 5). Untuk menganalisis variabel yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pangkajene dan kepulauan.

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1). Peneliti mengharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan juga memperoleh gambaran langsung tentang variabel-variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pemerintah daerah. 2).Peneliti mengharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama, yaitu pengaruh kompetensi pegawai, penggunaan teknologi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema bagan kerangka berpikir dibawah ini :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan adalah :

1. Pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan
2. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
3. Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berguna untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi SDM, Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebanyak 37 OPD yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor. Alasan pemilihan responden adalah karena kasubag. Keuangan dan bendahara sebagai elemen penting dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah, karena terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan dan sangat memahami kegiatan pemrosesan laporan keuangan.

Metode yang dilakukan adalah secara purposive sampling. Purposive sampling digunakan karena informasi yang akan diambil dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjektif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), atau dengan kata lain penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya, dengan menggunakan pertanyaan lisan atau tulisan.

Penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner, data yang diperoleh dari para responden maka perlu dilakukan uji keabsahannya. Untuk itu menguji kesungguhan jawaban responden diperlukan metode analisis data. Analisis data obyek dilakukan menggunakan metode deskriptif dan metode kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk menggambarkan penilaian responden terhadap variabel dalam penelitian yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebagai variabel dependen dan kompetensi sumber daya manusia, Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem pengendalian Intern sebagai variabel independen. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan bantuan alat statistik SPSS 20.0.0.0. Kuesioner distribusikan kepada beberapa OPD sebanyak 74 buah. Dari seluruh kuesioner yang sudah disebar diperoleh 69 kuesioner.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f serta koefisien determinasi (R square).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisis Regresi Linear Berganda

Table 1. Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,999	8,388		.715	.477		
	KOMPETENSI SDM (X1)	.066	.087	.079	.758	.453	.987	1,034
	PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.291	.117	.262	2,494	.015	.983	1,038
	SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X3)	.520	.103	.524	5,058	.000	.993	1,008

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Sumber: data primer, diolah 2021

Dari table diatas menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5,999 + 0,066X_1 + 0,291X_2 + 0,520X_3$$

Dimana:

- a. Konstan; 5,999

Jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Informasi Teknologi dan Sistem Pengendalian Intren dianggap konstan, maka rata-rata kualitas laporan keuangan sebesar 5,999

- b. Koefisien regresi X_1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)
 Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai coefficients (β_1) adalah 0,066. Maka hal ini berarti jika variabel kompetensi sumber daya manusia mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point, maka akan menyebabkan kenaikan kualitas laporan keuangan sebesar 0,066.
- c. Koefisien regresi X_2 (Penggunaan Teknologi Informasi)
 Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai coefficients (β_2) adalah 0,291. Yang berarti jika variabel penggunaan teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar 1 (satu) point, maka nilai kualitas laporan keuangan akan bertambah sebesar 0,291.
- d. Koefisien X_3 (Sistem Pengendalian Intern)
 Dari perhitungan regresi berganda diperoleh nilai coefficients (β_3) adalah 0,520. Yang bermakna jika sistem pengendalian intern mengalami kenaikan sebesar 1 (satu) point, maka nilai kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan menjadi 0,520.

Uji t (Secara Parsial)

Penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$, nilai t table yang digunakan pada tingkat signifikan 5% sebesar 1,999. Berdasarkan data dari tabel 1 :

1. Hasil uji regresi pada kompetensi sumber daya manusia memberikan nilai koefisien sebesar 0,756 ($t_{hitung} > t_{table}$) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,453 (lebih besar dari nilai probabilitas 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Dengan demikian H_1 ditolak.
2. Hasil uji regresi pada penggunaan teknologi informasi memberikan nilai koefisien sebesar 2,494 ($t_{hitung} < t_{table}$) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,015 (lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Dengan demikian H_2 diterima.
3. Hasil uji regresi pada sistem pengendalian intern menunjukkan nilai koefisien sebesar 5,058 ($t_{hitung} > t_{table}$) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000 (lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern memberikan pengaruh positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Dengan demikian H_3 diterima.

Uji F (Secara Simultan)

Table 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	335.940	3	111.980	11.254	000 ^b
Residual	596.998	60	9.950		
Total	932.938	63			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN(Y)
 b. Predictors: (Constant), SISTEM PENGENDALIAN INTERN (X3), KOMPETENSI SDM (X1), PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)
 Sumber: data primer, diolah 2021

Hasil pengujian ANOVA atau uji F pada tabel diatas menunjukkan F hitung sebesar 11,254 dengan tingkat signifikansi <.000 yang nilainya lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jadi ini menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

Berarti hipotesis H₄ diterima karena variabel kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

Koefisien determinasi (R²)

Table 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Durbin-Watson
1	.600 ^a	.360	.328	.3.154	1.733

a. Predictor Constant),Sistem Pengendalian Intern (X3), Kompetensi Sdm(X1), Penggunaan Teknologi Informasi (X2)

B. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas, didapatkan nilai koefisien determinan sebesar 0.360. Hal ini berarti 36% kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern. Sementara itu variabel sebesar 64% adalah variabel kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten pangkejene dan kapulauan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel yang tidak diteliti itu adalah antara lain: Penerapan standar akuntansi pemerintahan, Penerapan budaya kerja, komitmen pemerintah daerah dan Integritas pemerintah daerah.

Uji Beta

Tabel 4. Hasil Uji Beta (Dominan)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VF
1	(Constant)	5.999	8.386		.715	.477		
	KOMPETENSI SDM (X1)	.066	.087	.079	.756	.453	.967	1.034
	PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI (X2)	.291	.117	.262	2.494	.015	.963	1.038
	SITEM PENGENDALIAN INTERN (X3)	.520	.103	.524	5.058	.000	.993	1.008

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia diketahui nilai koefisien $\beta = 0.520$ dan nilai t hitung = 5.058, yang

mana nilai koefisien β dan nilai t hitungnya lebih besar dibandingkan dengan variabel penggunaan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Jadi variabel yang paling dominan adalah variabel sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

PEMBAHASAN

Pengaruh kompetensi pegawai terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan hasil uji t penelitian dimana nilai koefisien sebesar 0.756 (t hitung < t table) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,453 (lebih besar dari nilai probabilitas 0,05) ini menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan. Kompetensi sumber daya manusia merupakan karakteristik kemampuan, pemahaman, keterampilan dan pengetahuan untuk melaksanakan suatu tugas pokok secara efektif. Dwinanda (2022) memaparkan bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan/tugas berdasar pada pengetahuan dan kemampuan serta didukung oleh etos kerja yang diperlukan pada jabatan tersebut. Secara teori banyak dikatakan bahwa semakin meningkat kompetensi sumber daya maka akan semakin meningkat kualitas laporan keuangan suatu pemda. Berdasarkan data deskriptif responden 90,63% tingkat pendidikan Para Kasubag. Dan staf di bagian keuangan adalah sarjana S1 dan sarjana S2 namun yang berlatar belakang akuntansi hanya sebesar 10,94% yang lebih memahami konsep dasar akuntansi, maka ini menggambarkan bahwa sebagian besar responden sebesar 89,06% lebih hanya mengandalkan dari pemanfaatan aplikasi Simda dan SIPD. Tidak semua pegawai yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi paham akan akuntansi dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan. Peningkatan jenjang pendidikan pegawai kurang memperhatikan status dan kualitas lembaga pendidikan maupun jurusan yang diambil, sehingga penggunaan bagi pegawai maupun organisasi kurang optimal. Penempatan pegawai pada instansi masih belum disesuaikan dengan keahlian individual masing-masing. Khususnya pada bagian akuntansi masih relatif sedikit pegawai yang memiliki pendidikan jurusan akuntansi. Hal ini yang menyebabkan kompetensi sumber daya manusia yang tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabir.M,dkk (2020). Menemukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan teknologi informasi memberikan pengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Hal ini berarti Hipotesis H2 di terima Dimana hasil uji regresi pada penggunaan teknologi informasi memberikan nilai koefisien sebesar 2,494 (t hitung > t table) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,015 (lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05). Ini berarti bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki hubungan yang searah dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini juga bermakna bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa Hasil uji regresi pada

system pengendalian intern menunjukkan nilai koefisien sebesar 5,058 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan probabilitas signifikan sebesar 0,00 (lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern memberikan pengaruh positif secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan.
2. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan. Artinya bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan.
4. Kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten pangkajene dan kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwinanda, G. (2022). Efek Pendidikan dan Pelatihan Melalui Kompetensi dan Imbasnya Terhadap Kinerja Pada PT Barru Barakah Property. *Nobel Management Review*, 3(2), 261-273.
- Firman, A., & Said, S. (2016). Linking organizational strategy to information technology strategy and value creation: impact on organizational performance. *Journal of Business and Management Sciences*, 4(3), 60-67.
- Firman, A., & Badaruddin, B. (2022). PENGARUH PROFESIONALISME, TRANSPARANSI DAN KREDIBILITAS PEGAWAI TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PADA BADAN PENYELESAIAN SENGKETA KOTA PAREPARE. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 3(2), 296-310.
- Lilis, Setowati., Wikan, Isthika., Ririh, Dian, Pratiwi. (2016) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang".
- M. Arafat, Imam. (2017). Peran Laporan Keuangan Pemerintah daerah dalam Pengambilan kebijakan desentralisasi fiskal. <https://bpkad.bekasikota.go.id/2017/04/27/peran-laporan-keuangan-pemerintah-daerah-dalam-pengambilan-kebijakan-desentralisasi-fiskal/>

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah

-
- Riedy, Riandani. (2017). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota)".
- Raja, Yoga, Gustika, Armel. (2017). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai)".
- Sabir, M., Echdar, S., & Maryadi, M. (2020). PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU, DISIPLIN KERJA DAN PENGAWASAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BARRU. *Nobel Management Review*, 1(1), 112-125.
- Wati, Kadek, Desiana. dkk. (2014). Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 No: 1 2014.
- Wijayanti, Lilis., and Drs. Atwal, Arifin, M. Si, Ak. CA. (2017). "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Dppkad) Kabupaten Sukoharjo)".
- Yuliani, S. (2010). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, 3 (2), pp. 206-220.